



Judul Tugas Akhir :

**PERAN UCLG-ASPAC DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN: STUDI KASUS IMPLEMENTASI PROGRAM CRIC
DI KOTA CIREBON 2020-2025**

Tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Hubungan Internasional

Disusun oleh : Fathan Lutfiandi

NIM : 2210412039



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

**PERAN UCLG-ASPAC DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN: STUDI KASUS IMPLEMENTASI PROGRAM CRIC DI KOTA
CIREBON 2020-2025**

**THE ROLE OF UCLG-ASPAC ON SUPPORTING SUSTAINABLE
DEVELOPMENT: A CASE STUDY OF CRIC PROGRAM IMPLEMENTATION IN
CIREBON CITY 2020-2025**

Oleh:

Fathan Lutfiandi

2210412039

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian dalam memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Hubungan Internasional**

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal seperti di bawah ini

Jakarta, 4 Juli 2026

Pembimbing Utama



Laode Muhamad Fathun, S.IP., M.H.I.



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Fathan Lutfiandi

NIM : 2210412039

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 10 Juni 2026

Yang menyatakan

(Fathan Lutfiandi)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathan Lutfiandi
NIM : 2210412039
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERAN UCLG-ASPAC DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN: STUDI KASUS IMPLEMENTASI PROGRAM CRIC
DI KOTA CIREBON 2020-2025**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 10 Juni 2026

Yang menyatakan,



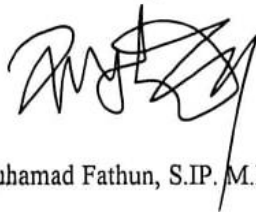
(Fathan Lutfiandi)

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Fathan Lutfiandi
NIM : 2210412039
PROGRAM STUDI : Sarjana Hubungan Internasional
JUDUL : Peran UCLG-ASPAC dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan: Studi Kasus Implementasi Program CRIC di Kota Cirebon 2020-2025

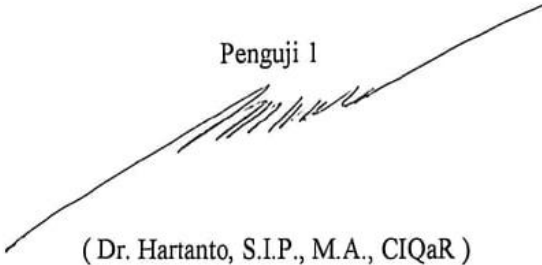
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Laode Muhamad Fathun, S.IP. M.H.I.)

Penguji 1



(Dr. Hartanto, S.I.P., M.A., CIQaR)

Penguji 2



(Nurfarah Nidatya, S.HI., MAIR)

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



(Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S.Sos., M.IR)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 22 April 2026

ABSTRAK

Dewasa ini, dengan memburuknya kondisi lingkungan hidup akibat pertumbuhan ekonomi, melahirkan suatu agenda global, yaitu pembangunan berkelanjutan (SDGs). Kota Cirebon sebagai salah satu penyelenggara pembangunan berkelanjutan mengalami hambatan dalam pencapaian SDGs tersebut yang membuat United Cities and Local Government Asia-Pacific (UCLG-ASPAC) menawarkan solusi dukungan program Climate Resilient and Inclusive Cities (CRIC) pada tahun 2020-2025. Dengan begitu, maka UCLG-ASPAC sebagai organisasi *trans-government* dihipotesiskan memiliki peranan pada aktor subnasional Kota Cirebon melalui program CRIC tersebut dalam studi hubungan internasional. Analisis untuk peran UCLG-ASPAC dalam kajian hubungan internasional tersebut dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif yang menghasilkan deskripsi peran UCLG-ASPAC berdasarkan teori *demad-driven theory of inter-agency cooperation* melalui studi dokumentasi dan wawancara dari dua belah pihak. Melalui proses penelitian tersebut, ditemukan bahwa UCLG-ASPAC dalam kasus program CRIC memberikan pelatihan dan asistensi teknis untuk para pekerja Pemerintah Kota Cirebon agar dapat membuat rencana aksi iklim. Rencana aksi iklim tersebut dikomitmenkan oleh Kota Cirebon untuk ditindak lanjuti pengimplementasiannya kepada perencanaan pembangunan daerah seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis (Renstra), sehingga dapat dikatakan bahwa rencana aksi iklim dimaksud adalah naskah akademis untuk diadaptasi ke dalam perencanaan pembangunan daerah dalam rangka pencapaian pembangunan kota berkelanjutan dan tanggung jawab aktor subnasional. Oleh karena itu, UCLG-ASPAC terdeskripsi memiliki peranan pada Kota Cirebon melalui program CRIC yang diselenggarakan tahun 2020-2025 sebagai peran bantuan teknis dalam peningkatan kapasitas Pemerintah Kota Cirebon untuk menghadapi tuntutan pembangunan kota berkelanjutan dan otonomi daerah termasuk pengendalian lingkungan hidup.

Kata kunci: UCLG-ASPAC, Pembangunan Berkelanjutan, Climate Resilient and Inclusive Cities (CRIC).

ABSTRACT

At present, the deterioration of environmental conditions as a consequence of economic growth has given rise to a global agenda, namely Sustainable Development Goals (SDGs). Cirebon City, as one of the implementers of sustainable development, has encountered obstacles in achieving these SDGs, prompting the United Cities and Local Governments Asia-Pacific to offer a support solution through the Climate Resilient and Inclusive Cities (CRIC) at the 2020–2025 period. Accordingly, UCLG-ASPAC, as a trans-governmental organization, is hypothesized to play a role in the Cirebon City as sub-state actor through the CRIC program in international relations studies. The analysis of UCLG-ASPAC's role within the framework of international relations is conducted using a descriptive qualitative method, producing a detailed descriptions of its role based on the demand-driven theory of inter-agency cooperation and also conducted by documentation studies and interviews with both parties. The research findings indicate that, within the scope of the CRIC program, UCLG-ASPAC provides training and technical assistance to officials of the Cirebon City to enable the formulation of climate action plans. These climate action plans are formally committed by the Cirebon City for subsequent implementation within regional development planning instruments, such as the Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) and Rencana Strategis (Renstra). Therefore, the climate action plan may be understood as an academic document designed to be integrated into regional development planning, in pursuit of sustainable urban development and the responsibilities of sub-state actors. In conclusion, UCLG-ASPAC is demonstrated to play a role in the Cirebon City through the implementation of the CRIC program (2020–2025), specifically as a provider of technical assistance aimed at enhancing the capacity of the Cirebon City to address the demands of sustainable urban development and regional autonomy, including environmental governance.

Keywords: UCLG-ASPAC, Sustainable Development Goals, Climate Resilient and Inclusive Cities (CRIC).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmatNya penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Peran UCLG-ASPAC dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan: Studi Kasus Implementasi Program CRIC di Kota Cirebon 2020-2025”** dengan tepat waktu. Skripsi ini dibuat oleh penulis guna memnuhi syarat meraih gelar Sarjana Studi Hubungan Internasional di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Panjangnya proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat, Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT., Tuhan Yang Maha Esa, yang memberikan kesempatan kehidupan bagi penulis dan mengizinkan semua jalannya takdir hingga sampai di titik ini.
2. Ayah Jayadi dan Ibu Siti Retno yang telah memberikan kecukupan hidup bagi penulis dan pendidikan yang panjang dari usia dini sampai dapat menyelesaikan skripsi ini di jenjang pendidikan tinggi.
3. Bapak Laode Muhamad Fathun, S.IP., M.H.I. yang telah membimbing penelitian penulis dari tahap penyusunan ide sampai finalisasi skripsi ini menuju kelulusan.
4. Tim UCLG-ASPAC yang telah bersedia membagikan informasi, pengetahuan, dan menyambut secara terbuka atas topik penelitian skripsi penulis, sehingga dapat memperlancar proses penulisan tugas akhir ini. Penulis berusaha untuk menggunakan data dimaksud sebaik mungkin, namun penulis menyadari keterbatasan penulis sehingga mohon maaf apabila terdapat kesalahan intepretasi berdasarkan hipotesis penelitian ini.
5. Pemerintah Daerah Kota Cirebon; Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Cirebon; serta Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Kota Cirebon yang sejauh kata pengantar ini ditulis telah berganti nama menjadi Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Cirebon yang telah terbuka dalam memberikan informasi untuk mendukung penelitian skripsi penulis. Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menganalisis data

dimaksud, namun penulis menyadari keterbatasan kemampuan penulis dalam menginterpretasi data yang sudah diberikan sehingga jika di kemudian hari ditemukan kesalahan, dengan segala hormat penulis memohon maaf.

6. Jessica, Vivit, Melissa, Vina, Najla, Sharfina, Rafli, Sani, Rezlan, Adinda Ayu, Arnetta, Fransiska, dan Nathan teman-teman seperjuangan BeTheOne yang selalu kebersamai sampai akhir serta saling mendukung untuk lulus dari kampus ini.
7. Darren yang menginspirasi untuk mengerjakan skripsi sewaktu ganti judul, juga Riza, Yudhis, dan Irwan sobat gibah sebentar yang sebentar lagi mau lulus.
8. Kak Rina sebagai mentor magang KUI dan Zaky, Alya, Masyita, Natasya, Aisha Adinda, Giya, serta Karisya teman-teman sesama pemegang yang menemani hari-hari terakhir penulis di kampus.
9. Echa dan Kinaya sobat ketua yang biasanya berkeliaran di Blok M & Tebet serta kembaran tua penulis Fathan Litty sewaktu masih berjaya di kampus.
10. Keluarga besar FPCI yang telah menjadi bagian dari kehidupan penulis dan kisah masa lalu yang manis untuk dikenang sepanjang hidup penulis.
11. Jaden dan seluruh teman-teman penulis lainnya yang mohon maafnya tidak dapat dituliskan satu per satu karna bakal panjang sekali, tetapi tidak mengurangi rasa terima kasih penulis.

Jakarta, 11 Juni 2026

Fathan Lutfiandi

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	17
1.1. Latar Belakang.....	17
1.2. Rumusan Masalah.....	25
1.3. Batasan Masalah	26
1.4. Tujuan Penelitian	27
1.5. Manfaat Penelitian	27
1.5.1. Manfaat Akademik	27
1.5.2. Manfaat Praktis	27
1.6. Sistematika Penelitian.....	28
1.6.1. BAB I Pendahuluan.....	28
1.6.2. BAB II Tinjauan Penelitian	29
1.6.3. BAB III Metodologi Penelitian.....	30
1.6.4. BAB IV Gambaran Umum	30
1.6.5. BAB V Pembahasan	31
1.6.6. BAB VI Penutup	31
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	32
2.1. Trans-Governmental Networks	32
2.1.1. Demand-Driven Theory of Inter-Agency Cooperation	34
2.2. Sustainable Development Goals (SDGs) No. 11	36
2.3. Kerangka Pemikiran	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
3.1. Objek Penelitian	41
3.2. Jenis Penelitian	41

3.3.	Teknik Pengumpulan Data	42
3.3.1.	Studi Pustaka.....	42
3.3.2.	Wawancara.....	43
3.4.	Sumber Data.....	43
3.4.1.	Data Primer	43
3.4.2.	Data Sekunder	45
3.5.	Teknik Analisis Data	45
3.6.	Jadwal Penelitian	47
BAB IV GAMBARAN UMUM AKTOR UCLG-ASPAC DAN MASALAH LINGKUNGAN HIDUP DI KOTA CIREBON		48
4.1.	Aktor UCLG-ASPAC	48
4.1.1.	Keanggotaan UCLG-ASPAC.....	51
4.1.2.	Fungsi UCLG-ASPAC.....	52
4.1.3.	Prinsip <i>Trans-Governmental Networks</i> dalam Interaksi antara UCLG-ASPAC dengan Kota Cirebon.....	53
4.2.	Perubahan Iklim di Kota Cirebon.....	54
4.2.1.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH).....	55
4.2.2.	Inventarisasi Emisi Gas Karbon.....	56
4.2.3.	Pengelolaan Sampah.....	57
4.2.4.	Risiko Bencana di Kota Cirebon.....	59
4.3.	Aspek Pembangunan Berkelanjutan dalam Penanganan Masalah Lingkungan Hidup di Kota Cirebon	60
BAB V PEMBAHASAN PERANAN UCLG-ASPAC DALAM PEMBANGUNAN KOTA BERKELANJUTAN MELALUI PROGRAM CRIC DI KOTA CIREBON		64
5.1.	Peran Pendanaan.....	64
5.2.	Peran Bantuan Teknis.....	65
5.2.1.	Bantuan Teknis dalam Bentuk Program CRIC	69
5.2.2.	Adaptasi Perubahan Iklim dan Mitigasi Perubahan Iklim.....	73
5.2.3.	Hasil Rencana Aksi Iklim	79
5.3.	Peran Advanced Program.....	83
BAB VI PENUTUP		86

6.1. Simpulan	86
6.2. Rekomendasi	89
6.2.1. Rekomendasi Akademis	89
6.2.2. Rekomendasi Praktis	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN TRANSKRIP WAWANCARA	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) tahun 2018.....	20
Tabel 3.1. Linimasa waktu penelitian.....	47
Tabel 4.1. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	55
Tabel 4.2. Inventarisasi Gas Rumah Kaca 2008-2014 Kota Cirebon.....	56
Tabel 4.3. Kuantitas volume sampah perkecamatan Kota Cirebon	57
Tabel 4.4. Tingkat bencana di Kota Cirebon	59
Tabel 5.1. Daftar agenda pelatihan CRIC.....	73
Tabel 5.2. Adaptasi perubahan iklim	79
Tabel 5.3. Rencana aksi iklim keseluruhan sektor	81
Tabel 5.4. Aksi prioritas tematik limbah.....	82
Tabel 5.5. Target rencana program prioritas yang sudah dalam tahapan proses penyelenggaraan	83
Tabel 6.1. Tabel simpulan.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan kerangka pemikiran	39
---	----

DAFTAR SINGKATAN

ADB	: Asian Development Bank
AFOLU	: Agriculture, Forestry, and Other Land Use
APEKSI	: Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia
ATCS	: Area Traffic Control System
Bappenas	: Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
BNPB	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BPBD	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah
BRT	: Bus Rapid Transit
CAP	: Climate Action Plan
CRIC	: Climate Resilient and Inclusive Cities
DLH	: Dinas Lingkungan Hidup
GHG	: Greenhouse Gases
GEF	: Global Environment Facility
GCoM	: Global Covenant of Mayors
GDP	: Gross Domestic Product
IKLH	: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
IKA	: Indeks Kualitas Air
IKL	: Indeks Kualitas Laut
IKTL	: Indeks Kualitas Tutupan Lahan
IKU	: Indeks Kualitas Udara
IPAL	: Instalasi Pengolahan Air Limbah
IPCC	: Intergovernmental Panel on Climate Change
IPLT	: Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja
IPPU	: Industrial Processes and Product Use
IRBI	: Indeks Risiko Bencana Indonesia
IRRC	: The Integrated Resource Recovery Center
ITS	: Intelligent Transportation System
IUC	: International Urban Cooperation
Kemendagri	: Kementerian Dalam Negeri

KemenPU	: Kementerian Pekerjaan Umum
KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDU	: Pusat Daur Ulang
Pemda	: Pemerintah Daerah
Pemkot	: Pemerintah Kota
Perka	: Peraturan Kepala
Permen	: Peraturan Menteri
Perpres	: Peraturan Presiden
PJU	: Penerangan Jalan Umum
PP	: Peraturan Pemerintah
ProKlim	: Program Kampung Iklim
Renstra	: Rencana Strategis
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RTH	: Ruang Terbuka Hijau
SDGs	: Sustainable Development Goals
SIGN-SMART	: Sistem Inventarisasi Gas Rumah Kaca - Sederhana, Mudah, Akurat, Ringkas, dan Transparan
SK	: Surat Keputusan
TPA	: Tempat Pemrosesan Akhir
TPS	: Tempat Penampungan Sementara
TPS 3R	: Tempat Pengolahan Sampah – Reduce, Reuse, Recycle
TPST	: Tempat Pengolahan Sampah Terpadu
TPST-RDF	: Tempat Pengolahan Sampah Terpadu – Refuse Derived Fuel
UCLG	: United Cities and Local Government
UCLG-ASPAC	: United Cities and Local Government Asia-Pacific
UN	: United Nations
UNESCAP	: United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific
UTO	: United Towns Organisation
UU	: Undang-Undang

WCED : World Commission on Environment and Development